

**ANALISIS DAMPAK KEBIJAKAN MONETER BANK INDONESIA TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA**

Anisa Tri Nuraeni¹, M. Andri Mulyono²

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Bakti Negara (IBN) Tegal

Email : Nisa02755@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya keharusan dari suatu negara untuk menumbuhkan perekonomiannya melalui kebijakan yang ada. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dampak yang akan terjadi oleh penetapan kebijakan moneter yang dilakukan oleh Bank Indonesia terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus merupakan penelitian mengenai manusia (dapat suatu kelompok, organisasi maupun individu), peristiwa, latar secara mendalam. Pengumpulan datanya diperoleh dari pendekatan kepustakaan, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan moneter dapat memengaruhi pertumbuhan perekonomian yang melibatkan beberapa aspek pengembangan dalam berbagai sektor. Stabilitas nilai rupiah menjadi aspek paling berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi karena memengaruhi semua kegiatan ekonomi yang meliputi, harga barang dan jasa serta nilai tukar rupiah terhadap valuta asing dalam kegiatan perdagangan internasional. Bank Indonesia melalui wewenangnya untuk menetapkan kebijakan moneter terus mendorong kemudahan dan keamanan transaksi masyarakat dengan digitalisasi sistem pembayaran. Sistem bunga acuan juga diharapkan mendorong pinjaman dan investasi. Kondisi perekonomian global yang tidak pasti turut memengaruhi kondisi perekonomian dalam negeri, hal ini harus dilakukan koordinasi kebijakan fiskal dan moneter dalam menetapkan regulasinya. Stabilitas sistem keuangan dan sistem pembayaran terus dilakukan inovasi oleh Bank Indonesia dengan penggunaan teknologi tepat guna yang diharapkan mampu memudahkan masyarakat dan dapat dengan cepat menumbuhkan perekonomian Indonesia.

Kata Kunci: Moneter, fiskal, kebijakan, inflasi, sistem pembayaran

Abstract

This research is motivated by the necessity for a country to foster its economic growth through existing policies. The purpose of this study is to examine the impact of monetary policy set by Bank Indonesia on Indonesia's economic growth. This research employs a qualitative approach with a case study design, focusing on humans (individuals, groups, or organizations), events, and contexts in-depth. Data collection is obtained through literature review, observation, and documentation. Data analysis techniques include data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results indicate that monetary policy influences economic growth, involving various development aspects across sectors. The stability of the rupiah exchange rate is the most influential aspect of economic growth, affecting all economic activities, including prices of goods and services, and the rupiah exchange rate against foreign currencies in international trade. Bank Indonesia, through its authority to set monetary policy, continues to promote ease and security of transactions through digitalization of payment systems. The benchmark interest rate system is also expected to encourage lending and investment.

Uncertain global economic conditions also impact domestic economic conditions, requiring coordination between fiscal and monetary policies in setting regulations. Bank Indonesia continues to innovate financial stability and payment systems using appropriate technology, expected to facilitate the community and rapidly foster Indonesia's economic growth

.Keywords: Monetary, Fiscal, Policy, Inflation, Payment System

A. PENDAHULUAN

Krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada tahun 1997-1998 memberikan dampak signifikan terhadap stabilitas perekonomian, terutama dalam hal nilai tukar, yang mengubah keseimbangan dinamis ekonomi nasional. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan kebijakan moneter yang lebih efektif guna mencegah terulangnya krisis serupa di masa mendatang. Pemahaman yang lebih mendalam mengenai kebijakan moneter, mekanisme transmisi, serta keterbatasan yang menyertainya menjadi hal yang krusial dan dapat memberikan manfaat dalam upaya menjaga stabilitas ekonomi.

Kebijakan moneter merupakan bagian dari kebijakan ekonomi yang menghadapi tantangan dalam menyeimbangkan berbagai tujuan secara bersamaan. Tantangan ini sudah terjadi sejak sebelum krisis dan pada akhirnya memberikan dampak negatif terhadap kondisi fundamental ekonomi makro. Meskipun berdasarkan pengamatan sebelumnya kondisi makroekonomi terlihat cukup kuat, kenyataannya tidak sekuat yang diperkirakan.¹

Dalam era globalisasi saat ini, aktivitas perekonomian suatu negara tidak terlepas dari pengaruh ekonomi negara lain. Oleh karena itu, dalam merumuskan kebijakan, baik fiskal maupun moneter, pemerintah harus mempertimbangkan faktor eksternal. Aspek moneter memegang peran krusial dalam suatu perekonomian, karena pertumbuhan ekonomi tidak dapat dianalisis secara terpisah dari faktor

moneter. Beberapa indikator ekonomi domestik yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia mencakup suku bunga, nilai tukar mata uang, tingkat inflasi, ekspor, serta konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM).

Inflasi merupakan salah satu variabel makroekonomi yang memiliki pengaruh besar terhadap pertumbuhan ekonomi di berbagai negara. Ketika inflasi berada dalam batas yang wajar, dampaknya cenderung positif bagi perekonomian. Namun, jika inflasi melebihi ambang batas, efeknya bisa menjadi negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, selain itu tingkat inflasi yang terlalu tinggi dapat memberikan dampak buruk terhadap pertumbuhan ekonomi.²

Salah satu langkah untuk mengendalikan inflasi adalah melalui kebijakan moneter. Kebijakan ini umumnya diterapkan oleh otoritas moneter dengan cara mempengaruhi variabel-variabel moneter, seperti uang inti, jumlah uang beredar, dan suku bunga. Secara umum, tujuan utama kebijakan moneter adalah mencapai keseimbangan internal (internal balance) dan keseimbangan eksternal (external balance). Keseimbangan internal tercermin dalam tingginya tingkat kesempatan kerja, pertumbuhan ekonomi yang pesat, serta inflasi yang tetap terkendali pada tingkat rendah. Sementara itu, keseimbangan eksternal biasanya ditandai dengan kondisi neraca pembayaran yang seimbang.³

¹ Asiva Noor Rachmayani, 'No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title', 2015, p. 6.

² Jul Fahmi Salim, Pengaruh Kebijakan, and Jul Fahmi Salim, 'EKONOMI', III.2 (2017), pp. 68–76.

³ Anita Latuheru and Jemy Ricardo Parera, 'Pengaruh Dampak Kebijakan Moneter Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia', *Jurnal Ekonomi*

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas maka penulis merumuskan hal-hal mengenai bagaimanakah hubungan antara kebijakan moneter Bank Indonesia dan pertumbuhan ekonomi Indonesia, apakah kebijakan moneter Bank Indonesia berdampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia, dan apa saja faktor yang mempengaruhi hubungan kebijakan moneter dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui bagaimana hubungan antara kebijakan moneter bank Indonesia dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia, mengetahui apakah kebijakan moneter bank Indonesia mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia, mengetahui faktor faktor yang berhubungan dengan kebijakan moneter dan pertumbuhan ekonomi.

D. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang juga dikenal sebagai metode naturalistik karena dilakukan dalam kondisi alami (natural setting). Metode ini sering disebut sebagai metode etnografi.⁴ Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi pada subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, dan motivasi. Metode ini digunakan untuk mengkaji situasi dalam kondisi alami, dengan penekanan utama pada makna. D

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data (display), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi, yang akan dijelaskan lebih lanjut pada bagian berikut ini:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses analisis yang bertujuan untuk merangkum,

memilih informasi utama, serta memfokuskan pada hal-hal yang relevan. Proses ini melibatkan pencarian tema dan pola sehingga data yang telah direduksi menjadi lebih jelas. Hal ini memudahkan peneliti dalam pengumpulan data lanjutan dan melakukan pencarian data tambahan jika diperlukan

b. Display (Penyajian Data)

Tahap berikutnya setelah reduksi data adalah penyajian data atau data display. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk narasi singkat, diagram, hubungan antar kategori, dan bentuk visual lainnya. Penyajian data ini membantu peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan langkahselanjutnya berdasarkan informasi yang diperoleh.

c. Verifikasi atau Kesimpulan

Kesimpulan awal yang diambil bersifat sementara dan dapat berubah jika ditemukan bukti-bukti baru pada proses pengumpulan data berikutnya. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan tersebut bisa berupa deskripsi atau gambaran lebih jelas mengenai objek penelitian, hubungan sebab-akibat, interaksi antarvariabel, hipotesis, atau teori

E. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan Kebijakan Moneter Bank Indonesia dengan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Bank Indonesia memiliki peran penting dalam mengatur kebijakan moneter untuk mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Adapun hubungan antara kebijakan moneter bank Indonesia dengan

Dan Bisnis, 16.2 (2024), pp. 7–14,
doi:10.55049/jeb.v16i2.300.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2017).

pertumbuhan ekonomi Indonesia antara lain:⁵

1. Pengendalian Inflasi
Kebijakan moneter yang tepat dapat berperan dalam mengendalikan inflasi, sehingga menjaga stabilitas harga dan meningkatkan daya beli masyarakat. Kondisi harga yang stabil ini sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan ekonomi.
2. Stabilitas Nilai Tukar
Bank Indonesia berupaya mempertahankan kestabilan nilai tukar rupiah dengan melakukan berbagai intervensi pada pasar valuta asing. Nilai tukar yang terjaga dapat menarik investasi asing serta memperkuat perdagangan internasional, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi.
3. Kredit dan Pembiayaan
Bank Indonesia menerapkan kebijakan makroprudensial yang bertujuan mendorong penyaluran kredit dan pembiayaan ke sektor-sektor prioritas, seperti UMKM dan ekonomi hijau. Dengan kemudahan akses kredit, sektor-sektor tersebut dapat berkembang lebih pesat, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi.
4. Digitalisasi Sistem Pembayaran
Kebijakan moneter yang mendukung penguatan sistem pembayaran dan digitalisasi dapat berkontribusi pada pembentukan sistem pembayaran yang lebih efisien, andal, dan efektif, sehingga dapat meningkatkan aktivitas perdagangan.
5. Koordinasi dengan Kebijakan Fiskal

⁵ Tryana Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, '濟無 No Title No Title No Title', *Journal GEEJ*, 7.2 (2020), pp. 1–4.

Koodinasi yang efektif antara kebijakan moneter dan kebijakan fiskal merupakan kunci untuk mencapai stabilitas dan pertumbuhan ekonomi makro.

Dampak Kebijakan Moneter Bank Indonesia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi mengacu pada peningkatan produk domestik bruto dibandingkan dengan periode sebelumnya. Perhitungan tingkat pertumbuhan ekonomi dilakukan menggunakan metode tertentu, baik secara konstan maupun secara riil. Kebijakan moneter Kebijakan moneter yang diterapkan oleh Bank Indonesia memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

1. Mengendalikan Inflasi:
Kebijakan moneter bertujuan untuk menjaga inflasi dalam kisaran yang aman, sehingga meningkatkan daya beli masyarakat dan mendorong konsumsi.⁶
2. Menjaga Stabilitas Nilai Tukar
Bank Indonesia melakukan intervensi di pasar valuta asing untuk menjaga nilai tukar Rupiah tetap stabil, sehingga menciptakan kepercayaan bagi investor asing dan mendorong ekspor.⁷
3. Mengatur Tingkat Suku Bunga
Bank Indonesia mengatur suku bunga acuan untuk mempengaruhi suku bunga pinjaman dan tabungan di bank-bank komersial, sehingga dapat mendorong pinjaman dan investasi.
4. Meningkatkan Likuiditas
Bank Indonesia dapat meningkatkan likuiditas melalui operasi pasar terbuka atau fasilitas pinjaman untuk bank-bank, sehingga dapat mempercepat aliran kredit ke sektor riil.

⁶ Latuheru and Ricardo Parera.

⁷ Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu.

5. Menguatkan Sistem Pembayaran Inisiatif untuk menguatkan dan mendigitalisasi sistem pembayaran dapat meningkatkan efisiensi ekonomi dan mengurangi biaya transaksi.

6. Mengkoordinasikan Kebijakan Fiskal dan Moneter
Kebijakan moneter yang efektif sering kali bekerja seiring dengan kebijakan fiskal pemerintah untuk mencapai tujuan ekonomi makro.

Secara keseluruhan, kebijakan moneter yang diterapkan oleh Bank Indonesia bertujuan untuk menciptakan stabilitas ekonomi makro yang diperlukan untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Kebijakan ini perlu disesuaikan dengan kondisi ekonomi domestik dan global agar dapat memberikan dampak yang optimal.

Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Moneter dan Pertumbuhan Ekonomi

Faktor faktor yang mempengaruhi kebijakan moneter dan pertumbuhan ekonomi⁸

1. Pertumbuhan Ekonomi
defisit anggaran yang relatif rendah (sekitar 1% dari PDB) dapat mendukung pertumbuhan ekonomi yang stabil. Ketika inflasi stabil, pertumbuhan ekonomi dapat meningkat dengan cepat, mencapai 8%.
2. Nilai Tukar
Kebijakan moneter dapat mempengaruhi nilai tukar, dengan penambahan depresiasi sekitar 0,06 poin persentase.
3. Jumlah Uang Beredar
Hartomo (2010) menemukan bahwa jumlah uang beredar memiliki dampak negatif terhadap inflasi, berdasarkan

analisis menggunakan metode Ordinary Least Squares (OLS).

4. Inflasi
Kebijakan moneter yang diterapkan di Brazil pada tahun 1999 berhasil menurunkan inflasi dari 2.500% menjadi kurang dari 2% dalam waktu beberapa tahun.
5. Suku Bunga
Penurunan suku bunga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, bahkan dalam kondisi perekonomian global yang melambat.
6. Indeks saham
7. Neraca Pembayaran:
8. Debt Service Ratio (DSR)
Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Kebijakan Moneter di Indonesia⁹

1. Kondisi Ekonomi Global dan Gejolak Pasar Keuangan Internasional
Ketidakpastian ekonomi global dan gejolak pasar keuangan internasional dapat mempengaruhi efektivitas kebijakan moneter di Indonesia. Perubahan kebijakan moneter negara-negara maju dapat berdampak pada aliran modal dan nilai tukar rupiah. Selain itu, gejolak pasar keuangan global dapat menyebabkan volatilitas yang tinggi pada nilai tukar dan harga aset finansial di Indonesia.
2. Fluktuasi Harga Komoditas dan Ketidakpastian Ekonomi Dunia
Sebagai negara pengekspor komoditas, Indonesia rentan terhadap fluktuasi harga komoditas global. Penurunan harga komoditas dapat menekan pertumbuhan ekonomi dan menyebabkan tekanan pada nilai tukar rupiah. Ketidakpastian ekonomi dunia, seperti perang dagang dan krisis geopolitik, juga dapat mempengaruhi

⁸ Septi Diah Ayu Ningtias and others, 'Efektivitas Kebijakan Moneter Bank Indonesia Dalam Menjaga Ekonomi', *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2.6 (2024), pp. 723–26.

⁹ Farida Syah Damanik and others, 'Jurnal Ekonomi Revolusioner PENGARUH KEBIJAKAN EKONOMI MONETER TERHADAP', 7.6 (2024), pp. 393–402.

- permintaan global dan arus modal ke Indonesia.
3. Koordinasi dengan Kebijakan Fiskal dan Reformasi Struktural: Kebijakan moneter Bank Indonesia perlu dikoordinasikan dengan kebijakan fiskal pemerintah untuk mencapai stabilitas ekonomi yang berkelanjutan. Reformasi struktural di sektor riil, seperti perbaikan iklim investasi dan infrastruktur, diperlukan untuk mendukung efektivitas kebijakan moneter dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Koordinasi yang baik antara otoritas moneter, fiskal, dan reformasi struktural dapat menciptakan sinergi dalam menjaga stabilitas ekonomi Indonesia.

F. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya tentang Analisis dampak kebijakan moneter bank Indonesia terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pertumbuhan perekonomian Indonesia sangat berpengaruh dalam siklus ekonomi yang terus didorong dengan berbagai langkah konkrit yang dilakukan oleh Bank Indonesia melalui kebijakan moneter. Bank Indonesia sebagai bank sentral memiliki tugas dan wewenang dalam mengontrol dan melaksanakan kebijakan moneter, diantaranya dengan pengendalian inflasi untuk menjaga stabilitas harga barang dan jasa, Stabilitas nilai rupiah untuk menjaga nilai tukar rupiah terhadap valuta asing, kredit dan pembiayaan yang mudah bagi UMKM dan Ekonomi Hijau, digitalisasi sistem pembayaran yang dapat memudahkan pengguna dan meminimalisir peredaran uang palsu, dan koordinasi dengan kebijakan fiskal secara efektif.

2. Kebijakan moneter yang dilakukan oleh Bank Indonesia memiliki dampak yang sangat signifikan dalam menumbuhkan perekonomian Indonesia yang dilakukan dengan mengendalikan Inflasi dalam kisaran nilai yang aman, melakukan intervensi mata uang asing untuk menjaga stabilitas nilai rupiah, mengatur suku bunga acuan untuk mendorong kegiatan pinjaman dan investasi, meningkatkan likuiditas untuk mempercepat aliran kredit, menguatkan sistem pembayaran inisiatif yang efisien, mengkoordinasikan kebijakan fiskal dan kebijakan moneter untuk mencapai tujuan ekonomi makro. Seluruh kebijakan yang dilakukan oleh Bank Indonesia dalam rangka memperkuat perekonomian dan menjaga stabilitas harga, inflasi dan nilai tukar rupiah.
3. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dalam pertumbuhan perekonomian meliputi, pertumbuhan ekonomi dengan nilai inflasi yang cenderung stabil dari tahun ke tahun, nilai tukar yang dapat dipengaruhi oleh kebijakan moneter yang ditetapkan, jumlah uang yang beredar di masyarakat, nilai inflasi, suku bunga, indeks saham, neraca pembayaran, dan Debt Service Ratio (DSR)

Selain faktor diatas, ada juga faktor dari luar yang dapat memengaruhi kebijakan moneter di Indonesia, yaitu kondisi ekonomi global dan gejolak pasar keuangan Internasional yang tidak pasti, Fluktuasi Harga Komoditas dan Ketidakpastian Ekonomi Dunia, dan Koordinasi dengan Kebijakan Fiskal dan Reformasi Struktural.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara nasional dan terperinci dalam berbagai sektor perekonomian yang ada. Kemudahan kredit yang diberlakukan harus dimudahkan dari segi syarat pencairan maupun fleksibilitas pengembalian.
2. Menstabilkan harga barang dan jasa secara berkala dalam kurun waktu tertentu dengan tingkat inflasi tetap dalam jangkauan aman. Dalam situasi ini, harga barang dan jasa akan tetap sehingga tidak memberatkan masyarakat serta tidak menurunkan daya beli masyarakat.
3. Regulasi pemerintah dalam kebijakan fiskal yang dapat memihak kepada rakyat serta tetap berkoordinasi dengan Bank Indonesia yang memiliki wewenang untuk mengeluarkan kebijakan moneternya dalam rangka memperkuat pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Asiva Noor Rachmayani, 'No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title', 2015, p. 6
- Damanik, Farida Syah, Gladis Jelita, Uzliah Hansel, Bahrin Hasibuan, Maryam Batubara, Universitas Islam, and others, 'Jurnal Ekonomi Revolusioner PENGARUH KEBIJAKAN EKONOMI MONETER TERHADAP', 7.6 (2024), pp. 393–402
- Latuheru, Anita, and Jemy Ricardo Parera, 'Pengaruh Dampak Kebijakan Moneter Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16.2 (2024), pp. 7–14, doi:10.55049/jeb.v16i2.300
- Ningtiyas, Septi Diah Ayu, Sofiatul Maghfiroh, Hindi Mohammad Hasan,

and Rini Puji Astuti, 'Efektivitas Kebijakan Moneter Bank Indonesia Dalam Menjaga Ekonomi', *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2.6 (2024), pp. 723–26

Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, Tryana, '濟無No Title No Title No Title', *Journal GEEJ*, 7.2 (2020), pp. 1–4

Salim, Jul Fahmi, Pengaruh Kebijakan, and Jul Fahmi Salim, 'EKONOMI', III.2 (2017), pp. 68–76

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2017)